



SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI BAGI SISWA SMA SEBAGAI STRATEGI PENGINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA (PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMAN 2 RANGKASBITUNG - LEBAK BANTEN)

*Socialization of The Importance of Higher Education for High School Students as A Strategy for Improving The Quality of Human Resources
(Community Service at SMAN 2 Rangkasbitung - Lebak Banten)*

Rahmat Saputra, Abu Naim*, Soerahman, Siti Fadila

Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

Jl. Syekh Nawawi KM.4 No. 13 Ds. Matagara Kec. Tigaraksa Kab. Tangerang

*Alamat Korespondensi: abunaim@unimar.ac.id

(Tanggal Submission: 23 Juli 2025, Tanggal Accepted : 28 Juli 2026)



Kata Kunci : Abstrak :

*Pendidikan
Tinggi,
Sumber
Daya
Manusia,
Sosialisasi
Pendidikan,
Siswa SMA,
Pengabdian
Kepada
Masyarakat*

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan daya saing bangsa di era globalisasi. Namun, masih terdapat siswa sekolah menengah atas yang memiliki keterbatasan informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi, peluang karier, serta jalur pendidikan yang dapat ditempuh setelah lulus sekolah. Kondisi ini dapat memengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan kualitas diri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan sosialisasi di SMAN 2 Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten, dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Metode kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab kepada siswa SMAN 2 Rangkasbitung. Materi yang diberikan mencakup manfaat pendidikan tinggi, peluang beasiswa, prospek karier, serta strategi perencanaan studi lanjutan setelah lulus SMA. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan informasi yang komprehensif mengenai berbagai pilihan perguruan tinggi, program studi, peluang pembiayaan pendidikan, serta tantangan dan peluang dunia kerja yang membutuhkan kompetensi lulusan pendidikan tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan sosialisasi. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kompetensi, daya saing, dan peluang karier di masa depan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk merencanakan pendidikan lanjutan secara lebih terarah serta

memperluas wawasan mereka mengenai berbagai kesempatan akademik dan profesional yang dapat diraih melalui pendidikan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kesadaran pendidikan di kalangan siswa sekolah menengah atas.

Key word :

Higher Education, Human Resources, Education Socialisation, High School Students, Community Service

Abstract :

The quality of human resources is one of the main factors determining a nation's competitiveness in the era of globalisation. However, there are still high school students who have limited information about the benefits of higher education, career opportunities, and educational pathways that can be pursued after graduation. This condition can affect students' motivation to continue their education to higher education institutions. Therefore, educational efforts are needed to enhance students' understanding and awareness of the importance of higher education as a long-term investment in personal development and the improvement of community welfare. The socialisation activities at SMAN 2 Rangkasbitung, Lebak Regency, Banten, were carried out as a form of contribution from higher education institutions in supporting the improvement of human resource quality through education. The method of the activity was carried out through socialisation, presentation of materials, interactive discussions, and question-and-answer sessions with students of SMAN 2 Rangkasbitung. The materials provided included the benefits of higher education, scholarship opportunities, career prospects, and strategies for planning further studies after graduating from high school. The purpose of this activity is to enhance students' knowledge, awareness, and motivation to continue their education to a higher level. Additionally, this activity aims to provide comprehensive information about various higher education institutions, study programs, educational financing opportunities, as well as the challenges and opportunities in the job market that require the competencies of higher education graduates. The results of the activity show that the participants had high enthusiasm during the implementation of the socialisation. Students gained a better understanding of the importance of higher education in enhancing competencies, competitiveness, and career opportunities in the future. This activity also successfully increased students' motivation to plan their further education more purposefully and broadened their horizons regarding various academic and professional opportunities that can be achieved through higher education. Thus, this community service activity contributes positively to supporting the improvement of human resource quality by strengthening educational awareness among high school students.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Saputra, R., Naim, A., Soerahman, & Fadila, S. (2026). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMA Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia: (Pengabdian Masyarakat di SMAN 2 Rangkasbitung - Lebak Banten). *Jurnal Abdi Insani*, 13(7), 392-400. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i7.2762>

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan fondasi utama dalam proses pengembangan kapasitas individu dan pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan yang berkualitas, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan teknis, karakter, serta kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam menghadapi berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi (Sukarne *et al.*, 2026). Keberhasilan suatu negara dalam



membangun daya saing dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam konteks tersebut, pendidikan tinggi memiliki peran strategis sebagai wahana pengembangan kompetensi yang lebih spesifik dan mendalam sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi, tetapi juga membentuk individu yang mampu menciptakan solusi atas berbagai permasalahan, menghasilkan inovasi, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan lulusan perguruan tinggi yang kompeten menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, memperkuat daya saing ekonomi, serta mendorong terciptanya berbagai inovasi di sektor industri, bisnis, pemerintahan, maupun sosial kemasyarakatan. Kontribusi tersebut pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, percepatan pembangunan nasional, dan penguatan posisi suatu negara dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompleks (Pofi, 2002). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menjadi langkah yang sangat penting dalam mendukung terciptanya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan (R. Amelia *et al.*, 2026)

Meskipun pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, masih terdapat berbagai persepsi yang kurang mendukung terhadap pentingnya investasi di bidang pendidikan (Februariyanti *et al.*, 2026). Sebagian masyarakat memandang bahwa alokasi sumber daya untuk sektor pendidikan belum tentu menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek, sehingga efektivitas investasi pendidikan sering kali dipertanyakan. Persepsi tersebut dapat memengaruhi tingkat apresiasi masyarakat terhadap nilai dan kontribusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dalam meningkatkan kualitas hidup individu maupun kesejahteraan sosial secara luas (Amelia, 2023). Selain itu, keterbatasan akses informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi, peluang karier, dan dampaknya terhadap mobilitas sosial turut menyebabkan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap urgensi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini berpotensi mengurangi motivasi generasi muda untuk melanjutkan studi serta menghambat upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya edukatif yang mampu memperkuat pemahaman masyarakat mengenai peran strategis pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi individu, masyarakat, dan pembangunan bangsa (Purnama & Nurendah, 2026).

Sikap masyarakat yang kurang menghargai pentingnya pendidikan tinggi menjadi masalah besar yang perlu diatasi. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat, yang pada gilirannya berdampak pada melemahnya kualitas sumber daya manusia (Lumintang & Paat, 2020). Tanpa pendidikan yang memadai, masyarakat akan kesulitan bersaing dan berinovasi, yang pada akhirnya menghambat kemajuan negara (Kusuma *et al.*, 2024). Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk mengadakan kegiatan yang memotivasi siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi, terutama MA/SMA, khususnya bagi siswa kelas XII. Kegiatan ini juga harus meningkatkan keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi. Siswa diharapkan memahami manfaat pendidikan tinggi dalam jangka panjang, termasuk peluang kerja yang lebih baik, peningkatan keterampilan, dan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat dan negara (Johnson, 1997).

Rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap nilai strategis pendidikan tinggi menunjukkan perlunya penguatan literasi pendidikan, khususnya mengenai berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui jenjang pendidikan tersebut (Abdullah *et al.*, 2026). Pendidikan tinggi pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh gelar akademik, tetapi juga menjadi media pengembangan kapasitas diri yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu dalam jangka panjang. Melalui pendidikan tinggi, seseorang memperoleh kesempatan untuk memperdalam pengetahuan sesuai dengan bidang yang diminati, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Wicaksana *et al.*, 2024). Proses pembelajaran di

perguruan tinggi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai disiplin ilmu yang selaras dengan minat dan bakat mereka sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara produktif dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia profesional (Sentana *et al.*, 2024). Selain aspek akademik, pendidikan tinggi menyediakan lingkungan yang mendukung pembentukan jejaring sosial dan profesional yang lebih luas, baik dengan sesama mahasiswa, akademisi, praktisi, maupun berbagai institusi. Keberadaan jaringan tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung pengembangan karier, peningkatan kompetensi, serta perluasan peluang kerja di masa depan (Zaidah *et al.*, 2023). Dengan berbagai manfaat tersebut, pendidikan tinggi memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu beradaptasi dengan perubahan global dan berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan bangsa (Lutfiyah *et al.*, 2026).

Kegiatan motivasi tentang pentingnya pendidikan tinggi merupakan tanggung jawab semua pihak, termasuk orang tua, pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, harus bekerja sama untuk memotivasi orang untuk melanjutkan sekolah (Qomariyah *et al.*, n.d.). Pemerintah harus berkomitmen untuk memberikan anggaran yang memadai bagi sektor pendidikan dan memastikan bahwa anggaran tersebut digunakan dengan benar. Institusi pendidikan harus memastikan bahwa siswa memiliki fasilitas yang memadai dan program pengembangan yang menyeluruh. Selain itu, masyarakat harus lebih memahami pentingnya pendidikan tinggi agar mereka dapat mendukung penuh upaya ini dengan mengubah sikap mereka (Abdullah *et al.*, 2026).

Selain itu, media digital memiliki peran yang sangat strategis dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, terutama bagi generasi muda yang merupakan pengguna aktif teknologi dan internet (Saingo, 2022). Melalui berbagai platform digital, seperti media sosial, situs web pendidikan, podcast, webinar, dan aplikasi pembelajaran, informasi mengenai peluang beasiswa, program studi, prospek karier, serta kisah sukses lulusan perguruan tinggi dapat diakses secara lebih cepat, luas, dan interaktif (Dwi Prasetya & Hadi Utama, 2024). Pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai instrumen edukasi yang mampu membentuk persepsi positif terhadap pendidikan tinggi melalui penyajian konten yang menarik, relevan, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda. Dalam konteks ini, media digital berkontribusi dalam meningkatkan literasi pendidikan, memperluas akses informasi, serta mengurangi kesenjangan pengetahuan terkait peluang pendidikan lanjutan. Dengan penyebaran informasi yang efektif dan berkelanjutan, media digital dapat mendorong peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memperkuat perencanaan karier sejak dini, serta membuka peluang yang lebih besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat di masa depan (Rohimah *et al.*, 2023).

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memberikan dampak signifikan tidak hanya terhadap peningkatan kapasitas individu, tetapi juga terhadap kemajuan sosial, ekonomi, dan pembangunan suatu negara secara berkelanjutan (Rahmanto *et al.*, 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi dan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan tinggi perlu dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi melalui berbagai program edukatif. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu instrumen strategis untuk menjembatani kesenjangan informasi dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai peluang serta manfaat pendidikan tinggi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa sekolah menengah atas memiliki urgensi yang tinggi karena berada pada fase transisi penting dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier di masa depan (Naim *et al.*, 2024). Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan kompetensi, peningkatan daya saing, dan penciptaan peluang kerja yang lebih luas. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pendidikan tinggi merupakan langkah nyata dalam mendukung terbentuknya generasi yang berpendidikan, adaptif, dan berdaya saing global, sekaligus memperkuat fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal utama kemajuan bangsa (Shalahuddin *et al.*, 2026).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prasyarat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkelanjutan (Utami, 2019). Dalam konteks tersebut, akses dan partisipasi pada jenjang pendidikan tinggi perlu terus didorong sebagai bagian dari strategi penguatan kapasitas generasi muda. Pendidikan tinggi berperan dalam membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir kritis, serta kompetensi profesional yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Naim & Valentin, 2024). Selain memberikan manfaat pada tingkat individual, keberadaan lulusan perguruan tinggi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, inovasi, dan daya saing pada berbagai sektor pembangunan (Armada *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penguatan pemahaman siswa mengenai peluang dan manfaat pendidikan tinggi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan sejak jenjang sekolah menengah. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong terbentuknya generasi yang memiliki kesiapan akademik, kompetensi yang relevan, serta kemampuan berkontribusi secara optimal dalam menghadapi tantangan global dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan (Ahmad *et al.*, 2025).

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMA sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia” dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 bertempat di SMAN 2 Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten (Naim *et al.*, 2024). Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XII yang sedang berada pada fase pengambilan keputusan terkait pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 110 siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- Mengidentifikasi karakteristik peserta serta kebutuhan informasi mengenai pendidikan tinggi.
- Menyusun materi sosialisasi yang mencakup pentingnya pendidikan tinggi, peluang beasiswa, pemilihan program studi, prospek karier, serta tantangan dunia kerja di era global.
- Menyiapkan media presentasi, instrumen evaluasi, dan perlengkapan pendukung kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas beberapa sesi, yaitu:

- Perkenalan dan pembukaan kegiatan, yang diawali dengan penyampaian tujuan kegiatan serta pengenalan narasumber kepada peserta.
- Identifikasi permasalahan peserta, dilakukan melalui metode tanya jawab dan diskusi interaktif untuk menggali pemahaman, motivasi, serta kendala yang dihadapi siswa dalam merencanakan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah sehingga peserta dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Syaharani *et al.*, 2024).
- Penyampaian materi sosialisasi, menggunakan metode ceramah yang berfokus pada pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peluang pengembangan karier, akses terhadap beasiswa, serta strategi menghadapi persaingan global. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan komprehensif kepada peserta (Adisel *et al.*, 2022).

- Diskusi dan konsultasi, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait pilihan perguruan tinggi, program studi, pembiayaan pendidikan, dan perencanaan karier.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi meliputi:

- Observasi terhadap partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.
- Pemberian umpan balik melalui sesi diskusi dan tanya jawab pada akhir kegiatan.
- Identifikasi perubahan pemahaman dan motivasi peserta terkait pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- Penyusunan laporan kegiatan sebagai bahan refleksi dan perbaikan program pengabdian pada kegiatan berikutnya.

Melalui tahapan yang sistematis tersebut, kegiatan sosialisasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan yang diadakan pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2023 tersebut berjalan dengan baik dan diikuti oleh 110 siswa kelas XII IPS dan IPA di SMAN Rangkasbitung. Saat identifikasi permasalahan melalui metode tanya jawab menyatakan bahwa sebagian besar siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah masalah ekonomi, jarak universitas tujuan yang jauh dari domisili, dan ketidaktahuan siswa dengan program studi yang akan di ambil. Dalam kondisi tersebut, narasumber memberikan motivasi dengan beberapa solusi, yaitu:

1. Permasalahan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diatasi oleh beberapa hal, seperti mencari beasiswa dari pemerintah atau swasta, kuliah sambil bekerja, atau mencari peluang usaha mandiri agar memiliki waktu yang flexible dalam kuliah tanpa membebani orang tua terkait dengan pembiayaan.
2. Jarak Universitas tujuan yang jauh dari domisili tidak menjadi alasan untuk menyerah dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa harus yakin bahwa pengorbanan yang dilakukan ketika berkuliah akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan di masa depan. Selain itu, kuliah dengan jarak yang jauh dari domisili dapat melatih sifat mandiri, tanggung jawab, dan disiplin. Seluruh sifat tersebut akan berguna ketika siswa lulus kuliah dan menempuh jenjang karier.
3. Untuk menentukan program studi yang akan diambil, maka siswa perlu memetakan terlebih dahulu terkait minat, keterampilan dan sasaran pekerjaan atau usaha setelah lulus kuliah. Sehingga siswa dapat dengan mudah menentukan program studi yang akan di pilih. Selain itu, siswa dapat berkonsultasi dengan kampus tujuan melalui bagian marketing atau humas di universitas tersebut.

Siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, banyak siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai dunia kampus dilihat dari banyak sesuai mengajukan pertanyaan mengenai berbagai jurusan – jurusan dan peluang kerja yang dimiliki setelah menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Adapun bentuk kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Motivasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa SMA telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai peran strategis pendidikan tinggi dalam pengembangan kompetensi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan peluang karier di masa depan. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, siswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai pilihan perguruan tinggi, program studi, peluang beasiswa, dan prospek dunia kerja. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki kebutuhan yang besar terhadap informasi dan motivasi terkait pendidikan lanjutan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai investasi jangka panjang bagi pengembangan diri dan kemajuan bangsa.

Saran

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak sekolah, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan akses informasi mengenai pendidikan lanjutan. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah, dan dunia usaha perlu diperkuat untuk memberikan pendampingan yang lebih komprehensif kepada siswa dalam merencanakan studi dan karier. Selain itu, pemanfaatan media digital dan platform pendidikan perlu dioptimalkan sebagai sarana penyebaran informasi mengenai perguruan tinggi, beasiswa, dan pengembangan karier. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi serta mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan seluruh siswa SMAN 2 Rangkasbitung yang telah menyambut dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Semua sekolah harus bekerja sama dengan baik untuk mencapai kegiatan ini, dari persiapan hingga pelaksanaan di lapangan. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini menunjukkan keinginan mereka untuk meningkatkan kualitas diri dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan tinggi yang lebih baik.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin atas bantuan dan bimbingan yang diberikannya untuk mendukung program ini. Semoga aktivitas ini benar-benar bermanfaat, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya

melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kami berharap semangat yang ditanamkan oleh program ini akan mendorong siswa untuk bermimpi, berusaha, dan mencapai prestasi yang lebih baik di masa mendatang. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah bekerja sama dan mempercayai saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Haedar, A., Prastio, Y., Pribadi, U., Putra, R. W., Pradnyani, I. I., Fitriyani, I., Kinanda, E. W., Zaelani, M. A., & Yasir, F. A. (2026). Peningkatan Kapasitas Komunitas Melalui Pelatihan CPR di Sekolah Menengah Kabupaten Malang. *Jurnal Abdi Insani*, 13(3), 1572–1578. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i3.3421>
- Ahmad, F., Fu, J., Ahmad, I., & Alsuhaibany, Y. M. (2025). Acta Psychologica Financing the Future : The Role of Fintech, Leadership, and Financial Competencies in Driving Sustainable Firm Performance. *Acta Psychologica*, 260(August), 105449. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105449>
- Amelia, R., Dalimunthe, D. Y., Julia, J., & Fahria, I. (2026). Workshop Basic Prompting AI Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Terpadu Sabiilul Muhtadiin Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 13(3), 1536–1548. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i3.3331>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Burke Johnson, R. (1997). *Examining the Validity Structure of Qualitative Research*, 118(2).
- Di Pofi, J. A. (2002). Organizational Diagnostics: Integrating Qualitative and Quantitative Methodology. *Journal of Organizational Change Management*, 15(2), 156–168. <https://doi.org/10.1108/09534810210423053>
- Februariyanti, H., Khristianto, T., & Priyanti, E. (2026). Digitalisasi Pemasaran dan Rebranding Produk Umkm Lezate Jamur Gunungpati Semarang Melalui Pelatihan, Pendampingan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Abdi Insani*, 13(3), 1471–1480. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i3.3081>
- Johan Wicaksana, E., Johari, A., Naswir, M., Natalia, D., & Muswita. (2024). Workshop dan Pendampingan Pembuatan Media E-Learning Guna Mendukung Pembelajaran Blended Learning Untuk Guru-guru MGMP Biologi SMA se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 284–292. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.13454>
- Kusuma, J. W., Hamidah, H., Umalihayati, U., & Rini, P. P. (2024). Mengurai Benang Kusut Kebijakan Pendidikan Indonesia: Sebuah Literature Review Analitik. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1810–1826. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2772>
- Lutfiyah, L., Nirmala, D., Avianto, T. P., Barokah, F. M., & Nugroho, S. (2026). Peningkatan Nilai Ekonomi Melalui Teknik Pengolahan Perikanan Di Kelompok Pengolahan Pemasaran Perikanan Batam Center. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 832–837. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3216>
- Naim, A., Hadi, H. S., Atmaja, S., Ambarwati, R., Gumilang, A. M., Hamim, T., Zuhro, S. F., Studi, P., Universitas, M., & Fachruddin, M. A. R. (2024). *Pelatihan Kewirausahaan bagi Masyarakat Kawasan Baduy untuk Mendukung Perekonomian Desa Nayagati*. 07(1), 64–70.
- Naim, A., Supriatman, M., & Hermawan, A. (2024). Implementasi Six Sigma Untuk Pengendalian Kualitas Produk Krupuk Ikan (Studi Kasus : UMKM Sinar Mutiara di Desa Karang Serang Kabupaten Tangerang). *Jurnal Inovasi dan Manajemen Bisnis*, 06(2), 208–218.
- Naim, A., & Valentin, A. D. (2024). *Implementation of Work Layout Creation Using Blocplan at SME Sinar Mutiara Karang Serang Village*. 3(7), 2673–2682.
- Purnama, D., & Nurendah, Y. (2026). Pelatihan dan Pendampingan Instagram Bagi UMKM Kota Bogor untuk Optimalisasi Pemasaran Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 13(4), 8–14. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i4.3212>
- Qomariyah, S., Putra, D. A., & Setiawan, F. (n.d.). *Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa SD*.

- Shalahuddin, I., Rosidin, U., & Widiанти, E. (2026). Promosi Kesehatan Tentang “Beyoutiful: (Drop The Doubts, Be The Real You) di SMK Pasundan Jatinangor Kecamatan SUMEDANG. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 867–877. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3300>
- Sukarne, S., Sutaryono, Y. A., Harjono, H., & Fitriana, S. B. (2026). Pendampingan Manajemen Pengolahan Limbah Ternak Kambing di Desa Teluk Santong. *Jurnal Abdi Insani*, 13(4), 55–64. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i4.3415>